

**MENULIS PUISI BERBASIS MUSIK POP****Bella Denastiti, Tri Riya Anggraini, Edi Saputro**

STKIP PGRI Bandar Lampung

[tri260211@gmail.com](mailto:tri260211@gmail.com)

**ABSTRAK:** Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah menulis puisi berdasarkan genre musik pop di kelas X SMK TRISAKTI Bandar Lampung. Indikator yang dipelajari meliputi konten, pengembangan diksi, dan kekuatan imajinasi. Tujuan dari penelitian ini adalah siswa dapat menulis puisi berdasarkan media musik atau lagu pop. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa semester X semester genap di SMK Lampung TRISAKTI. Teknik utama yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah penugasan atau tes menulis puisi. Siswa akan menulis puisi berdasarkan lagu yang telah disediakan, yaitu lagu Melly Goeslaw berjudul *Bunda*.

**Kata Kunci:** *menulis puisi, media lagu*

---

---

**WRITING POETRY BASED ON THE POP MUSIC GENRE**

**ABSTRACT:** The problem examined in this study is writing poetry based on pop music genre in class X of SMK TRISAKTI Bandar Lampung. The indicators studied include content, development of diction, and power of imagination. The purpose of the study is that students are able to write poetry based on music media or pop songs. This study used a qualitative descriptive method. The subject of this study was the X semester students in the even semester of SMK Lampung TRISAKTI. The main technique used in collecting research data is assignment or test writing poetry. Students wrote poems based on the songs that have been provided, namely Mely Goeslaw's song titled *Bunda*.

**Keywords:** *writing poetry, media, song*

---

---

## PENDAHULUAN

Tulisan terkadang memiliki tujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar sehingga penulis berharap pembaca mau mengikuti pendapat penulis. Dalam hal ini siswa kurang mampu menuangkan apa yang ada di dalam pikirannya ke dalam sebuah bentuk tulisan. Karena belum menemukan teknik yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran puisi.

Teknik dengar-tulis menjadi efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media lagu. Puisi adalah karangan atau tulisan yang indah yang mempunyai makna tertentu dan mempunyai nilai estetis. Karangan atau tulisan yang indah itu dapat berasal dari pengalaman penyair ataupun dari penggambaran sesuatu. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berasumsi bahwa dengan metode lagu, yaitu siswa diajak guru untuk mendengarkan lagu, kemudian diekspresikan dengan menggunakan kata-kata, maka siswa akan menjadi lebih mudah melakukannya. Berdasarkan kurikulum SMK bahwa Standar Kompetensi Menulis pada siswa kelas X semester genap dinyatakan pada 3.17 menganalisis unsur pembangun puisi. Di dalam Kompetensi Dasar dijelaskan pada 4.17 menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur kebahasaan). Sehubungan dengan asumsi-asumsi tersebut, maka penulis memilih judul “Menulis Puisi Berdasarkan Genre Musik Pop”.

Menulis adalah sebuah aktifitas yang tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan erat dengan hal-hal yang lainnya pula, misalnya penguasaan materi, pemahaman metode penelitian dan metode penulisan, pemanfaatan sumber referensi, penguasaan bahasa, pembiasaan diri berlatih, dan

penggunaan media yang tepat serta pemilihan segmen pembacanya. Sutarno (2008, p. 1). Menurut Barnawi dan Arifin (2016, p. 13), pada dasarnya, menulis sama dengan berbicara. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu proses pikiran dalam menyalurkan ide gagasan sehingga dapat memberikan informasi pengetahuan kepada pembaca melalui bahasa.

Menulis merupakan proses penyampaian pesan kepada pembaca. Hal ini berarti menulis bertujuan memberikan informasi secara lengkap kepada pembaca sehingga pembacanya dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman. Pada dasarnya menulis itu memiliki banyak tujuan, yaitu sebagai berikut:

Menurut Dalman (2015, p. 9) mengungkapkan bahwa tujuan menulis adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Penugasan  
Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.
- b. Tujuan Estetis  
Menulis dapat bertujuan untuk mengungkapkan gagasannya secara estetis.
- c. Tujuan Penerangan  
Masyarakat pembaca yang sebagai informasi atau berita terkini dapat mencarinya di media massa seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain-lain.
- d. Tujuan Pernyataan Diri  
Untuk menegaskan tentang apa yang pernah di buat.
- e. Tujuan kreatif  
Dasarnya menulis adalah menuangkan ide atau gagasan seseorang secara kreatif.
- f. Tujuan konsumtif  
Sebuah tulisan yang diselesaikan untuk dijual dan di konsumsi oleh para pembaca, pada dasarnya tujuan

menulis dapat dilihat dari sasaran tulisan tersebut.

Adapun perbedaan dengan yang dikemukakan oleh Tarigan (2008, p. 24) tujuan menulis, yaitu :

- a. Memberitahukan atau mengajar;
- b. Meyakinkan atau mendesak;
- c. Menghibur atau menyenangkan;
- d. Mengutarakan/mendeskrripsikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Dapat disimpulkan dari tujuan menulis ialah menulis merupakan proses aktivitas kemampuan dan hasilnya yang bertahap. Artinya menulis membutuhkan pelatihan sehingga mendapatkan hasil tulisan yang memuaskan.

Tahap penulisan merupakan proses yang tidak mudah. Pada proses inilah seorang penulis harus mampu menuangkan gagasannya secara tertulis. Kegiatan menulis ialah suatu proses, yaitu proses penulisan. Menurut Barnawi dan Arifin (2016, p. 73), tahapan penulisan karya ilmiah dapat dibuat menjadi lima tahap, yaitu pratulis, pembuatan, revisi, penyuntingan, publikasi.

Menulis merupakan proses suatu kegiatan menghasilkan karya tulis dengan menggunakan tahap-tahap yang perlu dilalui oleh penulis agar menghasilkan tulisan yang baik. Menurut The Liang Gie (dalam Barnawi dan Arifin 2016, p. 73) secara garis besar penulisan meliputi delapan langkah yang berikut.

- a. Mencari ide induk yang akan diungkapkan menjadi karangan.
- b. Mengembangkan ide induk dengan membaca, bertukar pikiran, mencatat, dan merenungkannya sampai tuntas sebagai bahan rincian pemikiran.
- c. Memilih salah satu di antara segenap bahan pemikiran itu untuk dijadikan topik karangan.
- d. Membatasi topik dengan sebuah tema tertentu.

- e. Merumuskan topik berikut tema karangan menjadi sebuah kalimat topik (disebut juga kalimat ide pokok) dan sekaligus menentukan judul karangan.
- f. Mengurai kalimat topik menjadi suatu rangka yang mewujudkan garis besar karangan yang cukup terperinci dan teratur.
- g. Mengudar rincian garis besar karangan itu menjadi tulisan alinea-alinea yang masing-masing terdiri dari serangkaian kalimat sebagai satuannya.
- h. Menyempurnakan segenap alinea itu sehingga membentuk karangan selesai.

Puisi sebagai salah satu karya seni sastra dapat dikaji dari berbagai macam-macam aspeknya. Puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Pradopo (2014, p. 7), sastra merupakan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Menurut Djojuroto (2006, p. 9) berpendapat bahwa puisi adalah suatu sistem penulisan yang margin kanan dan penggantian barisnya ditentukan secara internal oleh suatu mekanisme yang terdapat dalam baris itu sendiri.

Sedangkan menurut Herman J. Waluyo (2005, p. 1) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang didapatkan dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Begitu pula pengertian puisi disampaikan oleh Anggraini (2018, p. 1) puisi sebagai salah satu karya sastra terdiri dari dua unsur yang membangunnya, yaitu unsur struktur fisik puisi yang meliputi diksi, citraan, kata-kata konkret, bahasa figuratif, rima, dan ritma serta unsur batin puisi yang meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat.

Menulis puisi sama halnya dengan menuliskan perasaan kita. menurut Suwarna (2012, p. 8) dalam menulis puisi ada beberapa hal yang dapat diperhatikan agar tulisan yang dihasilkan menjadi puisi yang indah : suasana hati, bahasa puisi, membayangkan kejadian, bahasa puisi, sampaikan pesannya, bagaimana suasananya, apa amanatnya, bahasa bersayap, makna berkias, dokumentasi kata, sasaran puisi.

Dalam kehidupan sehari-hari lagu adalah salah satu bentuk hiburan yang tidak asing lagi. Setiap hari, baik disengaja atau tidak kita mendengar sebuah lagu. Selain sebagai bentuk hiburan, lagu juga sering kali dapat mewakili sebuah cerita seperti lagu-lagu tema yang mengiringi sebuah film atau drama.

Nakagawa (2000, p. 42) musik adalah ekspresi seni yang berpangkal pada tubuh. Musik terdiri atas suatu peredaran atau *feedback* atau arus balik dari membunyikan, mendengarkan, dan membunyikan kembali. Musik adalah seni yang universal, sesuatu yang tidak bisa dibatasi dan merupakan luapan isi hati manusia (Tim KSM Radio Crast 107.8 FM, 2010).

Lagu termasuk kedalam seni musik. Seni musik merupakan aktivitas seni yang dapat didengar, dinikmati, dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik, baik secara vokal maupun instrumen musik. Musik di Indonesia sangat beragam. Menurut Pamungkas (2019, p. 14) musik dibagi menjadi beberapa jenis atau kategori yaitu: musik klasik, jazz ,rock ,musik populer, musik tradisi.

Menurut (Tim KSM Radio Crast 107.8 FM, 2010) musik dibagi menjadi beberapa genre yaitu: musik keroncong, musik etnik, musik pop, musik klasik, musik blues, musik SKA, musik metal.

Musik merupakan nyanyian jiwa. Ketika seseorang mendengarkan musik ekspresinya pun sangat beragam. Musik

Pop adalah sebuah istilah yang awalnya berasal dari sebuah singkatan dari populer biasanya dipahami secara komersial rekaman musik sering berorientasi menuju pasar kaum muda, biasanya terdiri dari lagu cinta dan sederhana yang relatif singkat dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk menghasilkan variasi baru pada tema tertentu. (Tim KSM Radio Crast 107.8 FM: 2010) sedangkan, menurut Pamungkas (2019, p. 19) musik Pop sebelum dinamakan musik Pop dahulu bernama musik Populer.

Menurut Arsyad (2016, p. 2) Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Menurut Rusman, Kurniawan, Riyana (2011, p. 60) media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran, yang mempunyai fungsi sebagai perantara pesan (materi pembelajaran).

Pada teknik ini sama halnya dengan mencatat atau menyimak. Mencatat dan menyimak merupakan kegiatan dari menulis dan mendengar. Mencatat yang benar perlu melibatkan keterampilan mendengar dan menyimak yang baik agar sebuah catatan menjadi lebih efektif (Olivia, 2009, p. 138)

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan menulis puisi berdasarkan genre musik pop pada siswa kelas X SMK TRISAKTI Bandar Lampung.

Teknik pokok yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah teknik penugasan atau tes menulis puisi. Siswa akan menulis puisi dengan mendengarkan musik pop. Tujuan menggunakan lagu disediakan bagi

siswa agar dapat memberikan dampak atau motivasi bagi siswa dalam menulis puisi. Teknik pelengkap menggunakan teknik observasi, teknik dengar-tulis, dokumentasi, wawancara, dan teknik kepustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Data Temuan Penelitian*

Data penelitian berupa puisi yang ditulis berdasarkan genre musik pop, lagu dan musik yang diputarkan ialah lagu milik Melly Goeslaw yang berjudul *Bunda*. Lagu ini dipilih karena musik dan lirik lagunya dapat merangsang para pendengarnya untuk bersendu mengingat perjuangan seorang ibu kepada anaknya. Data diambil pada semester genap pada siswa kelas X SMK TRISAKTI Bandar Lampung dikemukakan sebagai berikut.

Data sampel DL terdapat beberapa hal yang dapat dikaji :

#### **Bunda**

Sinarmu bagaikan sang surya yang menyinarkan dunia ini

Kasih sayangmu seluas samudra

Tak akan terhapus oleh apapun

Bunda

Diriku dapat melihat dunia

Dan merasakan teriknya matahari karena mu

Bunda

Kau bagaikan rumah untuk diriku

Dikala ku sulit kau selalu ada

Aku hanyalah seberak surat yang hampa tanpa tinta

Terima kasih bunda untuk segalanya

1. Isi, keseluruhan puisi tersebut sesuai dengan tema lagu, yaitu *Bunda* atau seorang wanita yang di sayang. Hal ini selaras dengan judul dan isi puisi yang dituliskan. Dapat dibuktikan ketika "DL" menuliskan puisinya dengan judul *Bunda* dan tema yang di tuliskan di dalam puisi "DL" menuliskan perasaannya untuk

seorang yang diibaratkannya sebagai sang surya yaitu bundanya (penggalan puisi bait pertama). Sehingga puisi yang dituliskan oleh DL mencakup indikator isi puisi sesuai dengan judul dan tema.

2. Diksi,
  - a. kutipan puisi di atas memperlihatkan kesalahan diksi ***sinarmu bagaikan sang surya yang menyinarkan dunia ini***. Seharusnya *kasihmu bagaikan sang surya*. Kesalahan diksi terjadi karena kurangnya kecermatan sehingga maknanya kurang jelas.
  - b. Pada kata **sinarmu bagaikan sang surya yang menyinari dunia** memiliki konotasi, artinya DL mengungkapkan bahwa ibunya selalu menerangi kehidupan dirinya. Ibunya diibaratkan sebagai matahari karena, matahari memberikan sumber kehidupan pada bumi tanpa matahari bumi tidak ada apa-apa. "DL" pun seperti itu sehingga ia mengibaratkan ibunya sebagai matahari di dalam kehidupannya. **Kasih sayangmu seluas samudra**, artinya kasih sayang ibu "DL" kepada anaknya sangat banyak sehingga "DL" mengibaratkannya seperti samudra. Seperti yang diketahui laut saja luas apalagi samudra adalah perairan yang sangat luas. Sehingga "DL" mengibaratkan kasih sayang ibunya seperti samudra yang sangat luas. **Kau bagaikan rumah untukku**, rumah memiliki arti sebagai tempat tinggal yang nyaman bagi penghuninya. "DL" mengibaratkan ibunya sebagai rumah artinya, ibunya adalah tempat ia berkeluh kesah, mendapatkan kenyamanan, kasih sayang. Kemanapun ia pergi ia

akan kembali kerumahnya, yaitu ibunya.

Terdapat majas Asosiasi yaitu gaya bahasa yang membandingkan dua objek berbeda namun disamakan dengan kata sambung bagaikan, bak atau seperti. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan puisi **Sinarmu bagaikan sang surya yang menyinari dunia dan kau bagaikan rumah untuk diriku** kedua penggalan puisi tersebut termasuk kedalam katagori majas asosiasi karena membandingkan dua objek berbeda dengan penambahan kata sambung bagaikan.

3. Imajinasi dalam puisi tersebut baik karena penulis memunculkan imajinasi untuk menggambarkan kasih sayang kepada ibu tercintanya kedalam suatu tulisan puisi.

Terdapat citraan yang dituliskan oleh "DL" pada puisinya yaitu citraan penglihatan atau citraan yang memberikan rangsanagn indera penglihatan sehingga hal-hal yang tidak terlihat seolah-olah terlihat, terdapat pada penggalan puisinya **Diriku dapat melihat dunia** merupakan penggalan kalimat yang menggambarkan dirinya mampu mempergunakan indera penglihatannya dan pada kata **dapat merasakan teriknya matahari karenamu** merupakan citraan perabaan yaitu citraan yang ditimbulkan gambar atau angan yang dihayati atau dirasakan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan pembahasan penelitian ini sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu bagaimanakah siswa menulis puisi berdasarkan genre musik pop pada siswa kelas X SMK TRISAKTI Bandar

Lampung?. Pembahasan dimaksud sebagai berikut.

1. Pada aspek isi, sebagian siswa sudah memahami akan tema yang ditentukan di dalam pemilihan lagu, sehingga siswa dapat menulis puisinya selaras dengan tema yang telah ditentukan dalam sebuah lagu. Lagu dan musik hanya menjadi perangsang untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi. Walaupun demikian masih terdapat kesalahan dalam keselarasan antara judul dan isi puisi dapat dilihat sebagian siswa menuliskan puisinya dengan judul "Bunda" tetapi di dalam isi puisinya masih banyak siswa yang menuliskan kata "Ibu" meskipun demikian siswa sudah dianggap mampu mengembangkan tema kedalam sebuah puisi sesuai dengan lagu dan musik yang telah ditentukan.
2. Pada aspek diksi, sebagian siswa masih sulit menyatakan diksi-diksi dengan baik, pemilihannya kurang sesuai dengan konteks, serta pemilihan diksi yang kurang kreatif jarang memunculkan makna konotasi lebih mengarah pada makna denotasi. Banyak juga puisi yang dalam penyusunannya tidak efektif atau kurang dipahami. Sebagian lainnya cukup tepat dan efektif serta mudah dipahami maksud dan maknanya.
3. Pada aspek imajinasi, sebagian siswa belum memberikan kesan imajinasi yang mengesankan karena kurang konsentrasi sehingga imajinasi tidak muncul. Baris-baris puisi yang dikemukakan tampak biasa kurang memunculkan kesan yang indah. Dalam hal itu, pembaca juga sulit mengkhayalkan apa yang disampaikan karena siswa tidak fokus, tetapi ada sebagian puisi yang ditulis siswa puisinya dapat menyentuh, berkesan, serta dapat

dirasakan langsung seolah-olah pembaca ada dalam situasi yang digambarkan di dalam puisi.

Berdasarkan paparan di atas maka untuk kemudahan siswa dalam menulis puisi menggunakan media lagu, perlu disampaikan beberapa solusi sebagai berikut.

- a. Simak lagu secara seksama dan tenang, fokus dengan lagu yang diputarkan di depan kelas. Sehingga dengan fokus maka dengan mudah akan menemukan ide-ide untuk dijadikan bahan membuat puisi menggunakan lagu berdasarkan genre musik pop.
- b. Catatlah apa yang telah di simak dari lagu yang telah diperdengarkan. Sehingga dengan mudah siswa akan otomatis menemukan kata-kata yang akan dimasukkan kedalam puisi yang akan di buat.
- c. Untuk mendapatkan diksi yang tepat, maka ide-ide yang sudah dikumpulkan sebagai bahan mengembangkan isi puisi maka siswa dapat menyeleksi sesuai dengan tema dan judul. Diksi-diksi tersebut dapat disandingkan atau dipasangkan dengan diksi yang lainnya, agar memberikan kesan yang indah, mudah dipahami serta imajinasi yang baik.
- d. Untuk memberikan kesan imajinasi dan daya khayal yang tinggi, siswa harus membiarkan dirinya sejenak berpikir untuk mengkhayal atau mengingat apa saja perlakuan yang dapat dituangkan kedalam puisi. Sebagai contoh lagu yang dipilih adalah lagu berjudul *Bunda* maka kondisi kedekatan siswa dengan ibunya akan dituangkan kedalam puisi sehingga harus benar-benar mengingat dan memiliki perasaan sayang dan cinta kepada ibunya agar mudah menuangkan daya khayal

untuk membuat puisi berdasarkan tema dan lagu yang telah ditetapkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terhadap kemampuan menulis puisi berdasarkan genre musik pop siswa kelas X semester genap SMK TRISAKTI Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi menggunakan media musik atau lagu dikategorikan cukup. Hal ini dapat dilihat dari beberapa puisi siswa sebagian dikatakan cukup dalam menulis puisi menggunakan bantuan sebuah musik atau lagu. Namun demikian, masih ada beberapa yang dianggap sulit dalam menulis puisi, hal ini dapat dilihat dari beberapa puisi siswa yang sebagian masih kurang tepat dalam menentukan diksi-diksi dan masih sulit dalam mengembangkan sebuah puisi.

Selain itu, isi puisi siswa juga dianggap sesuai dengan judul dan tema, mengandung unsur perasaan yang menggambarkan konteks yang sesuai dengan lagu yang telah ditentukan. Sebagian siswa sulit menyatakan diksi-diksi dengan baik, pilihannya kurang teliti, terkadang sulit dipahami apa makna yang akan dinyatakan penulis. Aspek imajinasi, siswa belum memberikan kesan imajinasi karena gagasan menyimpang dan sebagian lainnya menyentuh, berkesan, dan dapat dirasakan seolah pembaca ada dalam situasi yang digambarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T.R. (2018) *Menulis puisi dengan pendekatan stilistika*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada
- Barnawi, & Arifin. (2016). *Teknik penulisan karya ilmiah*. Yogyakarta: Ar-Ruzmedia.

- Dalman. (2015). *Penulisan populer*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Djojuroto, K. (2006). *Pengkajian puisi*. Bandung: Nuansa.
- Nakagawa, S. (2000). *Musik dan kosmos*. Jakarta: IKAPI DKI Jakarta.
- Olivia, F. (2009). *Teknik mencatat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pamungkas, A.J. (2019) *Aku suka musik*. Yogyakarta: Charissa Publisher.
- Pradopo R.D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Rusman, Kurniawan, & Riyana. (2011) *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sutarno (2008). *Menulis yang efektif*. Jakarta: Agung Seto.
- Suwarna, D. (2012) *Trik menulis puisi*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai suatu kesatuan keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim KSM Radio Crast 107.8 FM. (2010). *Rahasia dan kunci sukses menjadi musisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Waluyo, H.J. (2005). *Apresiasi puisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.